

Kadar Antigen Streptococcus mutans serotype e dan Candida albicans Pada Anak Bernapas Melalui Mulut Dengan Kondisi Bau Mulut = Level Of Streptococcus mutans serotype e And Candida albicans Antigen In Mouth Breather Children With Bad Breath

Eszy Celina Asmi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499606&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Kebiasaan bernapas melalui mulut umum memengaruhi anak-anak dan dapat mengakibatkan perubahan kondisi cairan dalam rongga mulut sehingga memengaruhi kebersihan mulut dan memicu terjadinya bau mulut. Keadaan ini dapat pula mengakibatkan kondisi mikroorganisme seperti Streptococcus mutans serotype e dan Candida albicans pada mulut mengalami perubahan. Tujuan: Menganalisis kadar Streptococcus mutans serotype e dan Candida albicans terhadap kondisi bau mulut dan OHI-S pada sampel saliva dan usap lidah. Metode: Sampel saliva dan usap lidah dari subjek di uji dengan menggunakan ELISA-indirect dan dibaca nilai absorbansinya dengan ELISA reader pada panjang gelombang 450nm. Nilai absorbansi dijadikan sebagai nilai kadar antigen mikroorganisme pada subjek dan dibandingkan terhadap hasil pemeriksaan organoleptik dan OHI-S. Hasil: Jumlah anak bernapas melalui mulut ditemukan lebih sedikit pada SD Tugu Ibu 1, Depok. Kondisi bau mulut tidak berkaitan dengan kebersihan mulut subjek. Kadar antigen Streptococcus mutans serotype e dan Candida albicans yang terisolasi pada sampel saliva maupun usap lidah lebih banyak ditemukan pada anak bau mulut. Kadar antigen Streptococcus mutans serotype e yang terisolasi pada sampel saliva dan usap lidah tidak memiliki tendensi pada salah satu kategori OHI-S. Sedangkan kadar antigen Candida albicans memiliki tendensi lebih banyak pada kategori OHI-S sedang pada kedua sampel dan subjek kecuali pada sampel usap lidah anak bernapas melalui hidung, lebih banyak ditemukan pada kategori baik. Kesimpulan: Kondisi bau mulut tidak berhubungan dengan status kebersihan mulut. Banyaknya kadar antigen Streptococcus mutans serotype e dan Candida albicans tidak berpengaruh dengan kondisi kebiasaan bernapas anak dan tidak dapat menentukan bau mulut serta status kebersihan mulut pada subjek anak bernapas melalui hidung maupun melalui mulut

.....Background: Mouth breathing is common affects children and can cause changes in fluid conditions in the oral cavity that affect oral hygiene and trigger bad breath. This situation can change the condition of microorganisms such as Streptococcus mutans serotype e and Candida albicans in the mouth. Objective: To analyze the level of Streptococcus mutans serotype e and Candida albicans on the condition of bad breath and oral hygiene status in bad breath and oral hygiene condition in subjects. Methods: Saliva and tongue swabs samples were tested using indirect ELISA, and the absorbance values read with an ELISA reader at a wavelength of 450nm. Absorbance value is used as the value of microorganism antigen levels in the subject and compared to the results of organoleptic examination and

OHI-S. Result: The number of mouth breather children is fewer than normal in SD Tugu Ibu 1, Depok. Bad breath is not related to the subject's oral hygiene. Antigen levels of Streptococcus mutans serotype e and Candida albicans used in saliva samples or tongue swabs are more common in children with bad breath. Antigen level of Streptococcus mutans serotype e isolated in saliva samples and tongue swabs didnt have a tendency to any of the OHI-S categories. While antigen levels of Candida albicans had more tendency in the OHI-S category while in both the sample and the subject except for the nose breather childs tongue swabbing samples, more were found in the good category. Conclusion: The condition of bad breath is not related to oral hygiene status. The large number of Streptococcus mutans serotype e and Candida albicans antigens does not affect the childs breathing habits and cannot determine bad breath and oral hygiene status in nose breathing and mouth breathing children